

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi Industri ini, perusahaan dengan taraf bisnis menengah maupun besar yang bergerak dibidang produksi maupun jasa saling bersaing guna meningkatkan mutu kerja semaksimal mungkin. Dalam mewujudkan hal tersebut tentu saja perusahaan memilih cara terbaik guna meningkatkan mutu kerja, seperti halnya melibatkan teknologi informasi terbaru. Salah satu teknologi yang tepat untuk digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP). Menurut Tarigan (2006) bahwa 78,8% dari perusahaan - perusahaan di Indonesia yang menjadi responden tidak ragu - ragu menyebutkan bahwa pemanfaatan aplikasi ERP mampu meningkatkan produktivitas perusahaan..

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sebuah teknologi transaksi *enterprise* yang menghubungkan proses pemesanan barang, manajemen inventarisasi dan kontrol, perencanaan distribusi dan produksi, dan keuangan. ERP bekerja sebagai kekuatan lintas fungsional perusahaan yang mengintegrasikan dan mengotomatiskan berbagai proses bisnis internal dan sistem informasi termasuk *manufacturing*, logistik, distribusi, akuntansi, keuangan, dan sumber daya manusia dari sebuah perusahaan (O'Brien, 2005). Salah satu alur komunikasi yang dapat dikelola *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan menjadi hal yang sangat penting bagi sebuah rumah sakit adalah pengadaan kebutuhan (*procurement*).

Rumah sakit memiliki berbagai macam jenis persediaan guna memenuhi kebutuhan. Persediaan barang Rumah Sakit dibagi dalam 3 kelompok dasar diantaranya, persediaan barang farmasi, persediaan makanan (gizi), dan persediaan barang logistik umum (Lumenta, 1990). Selain itu tentu banyak hal yang dipertimbangkan menjadi kriteria, diantaranya jenis barang, kegunaan barang, tenggang waktu penyimpanan, dan kemudahan dalam pengelolaan barang tersebut. Pembagian golongan berdasarkan kebutuhan medik dan non

medik juga perlu diperhatikan agar apa yang diharapkan mengenai kebutuhan tersebut dapat terpenuhi tepat waktu.

RSMB atau Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung merupakan salah satu rumah sakit swasta yang berada di Bandung. Menurut pernyataan dari kepala bagian logistik, RSMB sampai saat ini telah memiliki cara tersendiri dalam mengatur seluruh proses logistiknya seperti pendataan barang, pencatatan kebutuhan, pengajuan pengadaan barang, pemesanan kebutuhan, penerimaan barang, hingga pendistribusian barang. Tidak berjalannya dengan baik SOP yang ada menjadi kendala dalam pengadaan barang yang terdapat pada RSMB. Selain SOP yang tidak dijalankan dengan baik, nominal transaksi pengadaan perbulan yang besar menjadi faktor yang utama untuk menerapkan sistem yang dapat mengintegrasikan antar bagian khususnya yang berhubungan dengan pengadaan.

Tabel I. 1 Tabel Transaksi Pembelian Barang *Inventory*

Bulan	Total Transaksi (Rp)	Total Netto (Rp)
Februari 2016	485,800,133.00	487,356,901.00
Maret 2016	516,122,339.00	517,373,528.00
April 2016	799,853,043.00	803,767,224.00

Tabel I.1 menggambarkan besarnya transaksi pengadaan barang *inventory*. Sedikitnya *source* pegawai yang terdapat pada bagian pengadaan di RSMB mengakibatkan perlunya sebuah sistem yang dapat mengorganisir kegiatan transaksi yang dapat mengintegrasikan bagian *procurement*, *warehouse* dan *accounting*. Terintegrasinya bagian *procurement*, *warehouse* dan *accounting* dapat mempermudah proses pengadaan khususnya pada proses pengajuan permintaan, *confirm* pengadaan barang, serta *reporting transaction*. Untuk itu penerapan sistem pengadaan menggunakan ERP modul *purchase management* dapat digunakan untuk menunjang proses bisnis penadaan barang bagian logistik RSMB.

I.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana *software* Odoo modul *purchase management* dapat diterapkan di RSMB?
2. Bagaimana bagian *warehouse* dan *accounting* dapat melakukan *request* pengadaan dan melakukan *confirm* transaksi pengadaan melalui Odoo?

I.3 Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan Odoo modul *purchase management* pada bagian logistik RSMB untuk mengelola proses bisnis pengadaan barang.
2. Bagian *warehouse* dan *accounting* dapat melakukan *request* pengadaan dan melakukan *confirm* transaksi melalui Odoo.

Batasan Penelitian

Dari permasalahan yang diperoleh pada RSMB, berikut batasan yang dilakukan dalam permasalahan tersebut :

1. Seluruh proses pengadaan barang dari mulai penerimaan list permintaan *restock* dari pihak gudang, pemilihan *supplier* hingga penerbitan *purchase order* barang.
2. Tidak membahas biaya implementasi sistem dan infrastruktur pada jaringan, serta keamanan dari sistem.
3. Pada analisis proses bisnis usulan tidak melakukan perhitungan nilai tambah sistem.
4. Tidak membahas bahasa pemrograman *python* pada Odoo.
5. Tidak membahas proses bisnis keuangan.
6. Tidak membahas proses bisnis manajemen aset.

7. Tidak membahas proses bisnis pergudangan.
8. Tidak membahas pengadaan barang dengan jenis obat-obatan.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan penerapan sistem ERP *procurement* dapat memperbaiki proses pengadaan pada Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung.
2. Dengan adanya penerapan sistem ERP *procurement* pada RSMB diharapkan divisi logistik dapat mengelola pengadaan barang yang bernominal besar dengan baik.
3. Dengan terintegrasinya bagian *procurement* dengan *accounting* dan *warehouse* dapat memudahkan bagian pengadaan dalam melakukan pengajuan kebutuhan yang berhubungan dengan stok barang dan aset pada RSMB.

I.6 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian.

Bab I Pendahuluan

Berisi uraian dari latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, metodologi yang digunakan pada penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi kajian teori yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Kajian teori yang tersaji pada bab ini berisi deskripsi dari konsep ERP, aplikasi Odoo, metode *Soft System Methodology*, *procurement*, dan metode pengambilan data.

Bab III Metodologi Penelitian

Berisi rincian serta langkah-langkah dalam pengerjaan yang meliputi model konseptual dan sistematika pemecahan masalah. Pada tahap ini metode *Soft System Methodology* digunakan sebagai acuan sistematika pemecahan masalah.

Bab IV Analisis Sistem ERP

Berisi penjelasan analisis sistem ERP yang digunakan pada penelitian. Pada bab ini terdapat empat tahapan dari *Soft System Methodology* yang akan dibahas, yaitu identifikasi masalah, penggambaran masalah, *root definition*, dan pengembangan model konseptual.

Bab V Perancangan Sistem

Berisi penjelasan mengenai perancangan sistem *procurement* di RSMB. Pada bab ini terdapat tiga tahapan pada *Soft System Methodology* yang akan dibahas, yaitu perbandingan dunia model dengan dunia nyata, perubahan, dan aksi untuk perbaikan masalah.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini adalah penutup dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian.